

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 31**

3

4 **INSTRUMEN KEUANGAN: PENGUNGKAPAN**

5

6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 31 (revisi 2009)*
7 *terdiri dari paragraf 1-46 dan Panduan Aplikasi. Seluruh*
8 *paragraf tersebut memiliki kekuatan mengatur yang sama.*
9 *Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring (bold*
10 *italic) mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 31 (revisi*
11 *2009) harus dibaca dalam kontek tujuan pengaturan dan*
12 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan*
13 *Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk*
14 *unsur-unsur yang tidak material.*

15

16 **Tujuan**

17

18 1. Tujuan Pernyataan ini adalah mensyaratkan entitas untuk
19 menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang
20 memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi:

- 21 (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja
22 keuangan suatu entitas; dan
23 (b) sifat dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen
24 keuangan dimana entitas terpengaruh selama periode dan
25 pada saat tanggal pelaporan, dan bagaimana entitas
26 mengelola risiko tersebut.

27

28 2. Prinsip-prinsip dalam Pernyataan ini melengkapi prinsip-
29 prinsip untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian aset
30 keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 50 (2006):
31 *Instrumen Keuangan: Penyajian* dan PSAK 55(2006):
32 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.*

33

34 **Ruang lingkup**

35

36 3. Pernyataan ini diterapkan oleh semua entitas untuk semua
37 jenis instrumen keuangan, kecuali:

38

- 1 (a) penyertaan pada anak perusahaan, perusahaan asosiasi,
2 dan *joint venture* yang dilaporkan berdasarkan PSAK 4:
3 *Laporan Keuangan Konsolidasi*, PSAK 15: *Akuntansi*
4 *untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi* atau PSAK
5 12: *Pelaporan Keuangan mengenai Bagian Partisipasi*
6 *Dalam Pengendalian Bersama Aset dan Operasi*.
7 Meskipun, dalam beberapa kasus PSAK 4, PSAK 15 atau
8 PSAK 12 mengizinkan entitas mencatat bagiannya dalam
9 penyertaan dalam anak perusahaan, perusahaan asosiasi,
10 atau *joint ventures* menggunakan PSAK 55; dalam kasus
11 tersebut entitas menerapkan persyaratan pengungkapan
12 dalam PSAK 4, PSAK 15 atau PSAK 12 sebagai tambahan
13 pengungkapan dalam Pernyataan ini. Entitas juga
14 menerapkan Pernyataan ini untuk semua derivatif yang
15 terkait dengan anak perusahaan, perusahaan asosiasi atau
16 *joint venture* kecuali derivatif yang memenuhi definisi
17 instrumen ekuitas dalam PSAK 50;
- 18 (b) hak dan kewajiban pemberi kerja berdasarkan program
19 imbalan kerja yang diatur dalam PSAK 24 (2004): *Imbalan*
20 *Kerja*;
- 21 (c) kontrak asuransi sesuai dengan PSAK No.28: *Akuntansi*
22 *Asuransi Kerugian* dan PSAK No. 36: *Akuntansi*
23 *Asuransi Jiwa*. Namun demikian, Pernyataan ini berlaku
24 untuk derivatif yang melekat pada kontrak asuransi jika
25 PSAK 55 mensyaratkan entitas mencatat kontrak asuransi
26 dan derivatif secara terpisah. Selanjutnya, penerbit
27 menerapkan Pernyataan ini sebagai kontrak jaminan
28 keuangan jika penerbit menerapkan PSAK 55 dalam
29 pengakuan dan pengukuran kontrak tersebut, tetapi
30 menerapkan PSAK 28 dan PSAK 36 jika penerbit memilih
31 untuk menerapkan PSAK 28 dan PSAK 36 tersebut dalam
32 pengakuan dan pengukurannya;
- 33 (d) instrumen, kontrak, dan kewajiban keuangan dalam transaksi
34 pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK 53:
35 *Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham*, kecuali
36 Pernyataan ini diterapkan untuk kontrak yang termasuk
37 dalam ruang lingkup paragraf 4–6 PSAK 55.
38

1 4. Pernyataan ini berlaku untuk instrumen keuangan yang
2 diakui dan yang tidak diakui. Instrumen keuangan yang diakui
3 termasuk aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam ruang
4 lingkup PSAK 55. Instrumen keuangan yang tidak diakui
5 termasuk beberapa instrumen keuangan yang meskipun di luar
6 ruang lingkup PSAK 55 termasuk dalam ruang lingkup
7 Pernyataan ini (seperti beberapa komitmen pinjaman).

8

9 5. Pernyataan ini diterapkan pada kontrak pembelian atau
10 penjualan *item* non keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55
11 (lihat paragraf 4–6 PSAK 55).

12

13 **Pengelompokan instrumen keuangan dan tingkat** 14 **pengungkapan**

15

16 6. Ketika Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan
17 berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, maka entitas
18 mengelompokan instrumen keuangan menjadi kelompok-
19 kelompok sesuai dengan sifat informasi yang diungkapkan dan
20 mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan
21 tersebut. Entitas menyediakan informasi yang cukup untuk
22 memungkinkan rekonsiliasi terhadap setiap baris pos yang
23 disajikan dalam neraca.

24

25 **SIGNIFIKANSI INSTRUMEN KEUANGAN UNTUK** 26 **POSISI DAN KINERJA KEUANGAN**

27

28 7. *Entitas mengungkapkan informasi yang*
29 *memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk*
30 *mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap*
31 *posisi dan kinerja keuangan.*

32

33

34

35

36

37

38

1 **Neraca**

2

3 ***Kategori aset keuangan dan kewajiban keuangan***

4

5 8. Nilai tercatat untuk setiap kategori berikut, sebagaimana
6 didefinisikan dalam PSAK 55, diungkapkan dalam neraca atau
7 catatan atas laporan keuangan:

- 8 (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan
9 laba rugi, menunjukkan secara terpisah (i) aset keuangan
10 yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui
11 laporan laba rugi pada saat pengakuan awal dan (ii) aset
12 keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
13 diperdagangkan sesuai dengan PSAK 55;
- 14 (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- 15 (c) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 16 (d) aset keuangan yang tersedia untuk dijual;
- 17 (e) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
18 laporan laba rugi, menunjukkan secara terpisah (i)
19 kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada
20 nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan
21 awal dan (ii) kewajiban keuangan yang dimiliki untuk
22 diperdagangkan sesuai dengan PSAK 55;
- 23 (f) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan
24 diamortisasi.

25

26 ***Aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur***
27 ***pada nilai wajar melalui laporan laba rugi***

28

29 9. Jika entitas telah menetapkan pinjaman yang diberikan
30 dan piutang (atau kelompok pinjaman yang diberikan atau
31 kelompok piutang) untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan
32 laba rugi, maka entitas mengungkapkan:

- 33 (a) eksposur maksimal risiko kredit (lihat paragraf 37 (a))
34 dari pinjaman yang diberikan atau piutang (atau kelompok
35 pinjaman yang diberikan atau piutang) pada tanggal
36 pelaporan.

37

38

- 1 (b) jumlah dari derivatif kredit yang terkait atau instrumen
2 serupa yang mengurangi eksposur maksimal risiko kredit
3 tersebut.
- 4 (c) jumlah perubahan, selama periode dan secara kumulatif,
5 nilai wajar pinjaman yang diberikan atau piutang (atau
6 kelompok pinjaman yang diberikan atau piutang) yang
7 dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas aset
8 keuangan yang ditentukan salah satunya:
- 9 (i) sebagai jumlah perubahan nilai wajar yang tidak dapat
10 diatribusikan pada perubahan-perubahan kondisi pasar
11 yang meningkatkan risiko pasar; atau
- 12 (ii) menggunakan metode alternatif yang entitas
13 mempercayai lebih menggambarkan secara jujur
14 jumlah perubahan nilai wajarnya yang dapat
15 diatribusikan pada perubahan-perubahan dalam risiko
16 kredit atas aset.
- 17 Perubahan-perubahan kondisi pasar yang dapat
18 meningkatkan risiko pasar termasuk perubahan tingkat
19 bunga acuan, harga komoditas, nilai tukar kurs, atau indeks
20 dari harga atau tarif.
- 21 (d) jumlah perubahan nilai wajar dari derivatif kredit yang
22 terkait atau instrumen sejenis yang terjadi selama periode
23 dan secara kumulatif sejak pinjaman yang diberikan atau
24 piutang ditetapkan.
- 25
- 26 10. Jika entitas telah menetapkan suatu kewajiban keuangan
27 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sesuai paragraf 8
28 PSAK 55, maka entitas mengungkapkan:
- 29 (a) jumlah perubahan, selama periode dan secara kumulatif,
30 nilai wajar kewajiban keuangan yang dapat diatribusikan
31 pada perubahan risiko kredit atas kewajiban yang ditentukan
32 salah satunya:
- 33 (i) sebagai jumlah perubahan dalam nilai wajar yang tidak
34 dapat diatribusikan pada perubahan kondisi pasar yang
35 meningkatkan risiko pasar (lihat Apendiks B paragraf
36 B4); atau
- 37 (ii) menggunakan metode alternatif yang entitas
38 mempercayai lebih menggambarkan secara jujur

- 1 jumlah perubahan dalam nilai wajar yang dapat
2 diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas
3 kewajiban.
- 4 Perubahan-perubahan kondisi pasar yang dapat
5 meningkatkan risiko pasar termasuk perubahan suku
6 bunga acuan, harga instrumen keuangan entitas lain, harga
7 komoditas, nilai tukar kurs, atau indeks harga atau tarif.
8 Untuk kontrak yang termasuk fitur *unit-link*, perubahan
9 kondisi pasar termasuk perubahan kinerja yang terkait
10 dengan investasi dana internal atau eksternal.
- 11 (b) perbedaan antara jumlah tercatat kewajiban keuangan dan
12 jumlah yang entitas disyaratkan secara kontraktual untuk
13 membayar pada saat jatuh tempo kepada pemegang
14 kewajiban tersebut.
- 15
- 16 11. Entitas mengungkapkan:
- 17 (a) metode yang digunakan untuk memenuhi persyaratan pada
18 paragraf 9 (c) dan 10 (a).
- 19 (b) jika entitas mempercayai bahwa pengungkapan yang
20 memenuhi persyaratan pada paragraf 9(c) atau 10(a) tidak
21 menyajikan secara jujur perubahan nilai wajar aset
22 keuangan atau kewajiban keuangan yang dapat
23 diatribusikan pada perubahan risiko kredit, alasan-alasan
24 yang menghasilkan kesimpulan ini dan faktor-faktor yang
25 dipercayai adalah relevan.
- 26
- 27 **Reklasifikasi**
- 28
- 29 12. Jika entitas telah mereklasifikasi aset keuangan (sesuai
30 dengan paragraf 52-55 PSAK 55) yang diukur:
- 31 (a) pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi,
32 daripada nilai wajar; atau
- 33 (b) pada nilai wajar; dari pada biaya perolehan atau biaya
34 perolehan diamortisasi,
- 35 maka entitas mengungkapkan jumlah reklasifikasi ke dan dari
36 setiap kategori dan alasan reklasifikasi (lihat paragraf 52-55
37 PSAK 55)
- 38

- 1 13. Jika entitas telah mereklasifikasi aset keuangan dari
2 kategori pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sesuai dengan
3 paragraf 50B atau 50D PSAK 55 atau dari kategori tersedia
4 untuk dijual sesuai dengan paragraf 50E PSAK 55, maka entitas
5 mengungkapkan:
- 6 (a) jumlah reklasifikasi dari dan ke setiap kategori;
 - 7 (b) untuk setiap periode pelaporan sampai penghentian
8 pengakuan, jumlah tercatat dan nilai wajar dari semua aset
9 keuangan yang telah direklasifikasi dalam periode
10 pelaporan berjalan dan sebelumnya;
 - 11 (c) jika aset keuangan telah direklasifikasi sesuai dengan
12 paragraf 50B, situasi yang sangat jarang terjadi, serta fakta
13 dan keadaan yang mengindikasikan bahwa situasi tersebut
14 adalah sangat jarang terjadi;
 - 15 (d) untuk periode pelaporan ketika aset keuangan telah
16 direklasifikasi, keuntungan dan kerugian perubahan nilai
17 wajar aset keuangan yang diakui dalam laporan laba rugi
18 atau ekuitas dalam periode pelaporan tersebut dan pada
19 periode pelaporan sebelumnya;
 - 20 (e) untuk setiap periode pelaporan setelah reklasifikasi
21 (termasuk periode pelaporan dimana aset keuangan telah
22 direklasifikasi) sampai penghentian pengakuan aset
23 keuangan, keuntungan dan kerugian perubahan nilai wajar
24 yang diakui dalam laporan laba rugi atau ekuitas jika aset
25 keuangan belum direklasifikasi, serta keuntungan, kerugian,
26 penghasilan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi;
27 dan
 - 28 (f) suku bunga efektif dan estimasi jumlah arus kas yang
29 entitas ekspektasikan dapat dipulihkan pada tanggal
30 reklasifikasi aset keuangan.

31

32 ***Penghentian pengakuan***

33

- 34 14. Entitas mungkin telah mentransfer aset keuangan
35 sedemikian rupa sehingga semua atau sebagian aset keuangan
36 tidak memenuhi kualifikasi penghentian-pengakuan (lihat
37 paragraf 15-37 PSAK 55). Entitas mengungkapkan untuk setiap
38 kelompok aset keuangan:

- 1 (a) sifat aset;
- 2 (b) sifat risiko dan manfaat atas kepemilikan dalam hal entitas
- 3 tetap terpengaruh;
- 4 (c) ketika entitas melanjutkan pengakuan seluruh aset jumlah
- 5 nilai tercatat aset dan kewajiban yang terkait ; dan
- 6 (d) ketika entitas melanjutkan pengakuan aset sepanjang
- 7 keterlibatan-berkelanjutannya total nilai tercatat atas aset
- 8 awal, jumlah aset dimana entitas melanjutkan pengakuan,
- 9 dan jumlah tercatat kewajiban yang terkait .

10

11 ***Agunan***

12

13 15. Entitas mengungkapkan:

- 14 (a) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai
- 15 agunan untuk kewajiban atau kewajiban kontinjensi,
- 16 termasuk jumlah yang telah direklasifikasi sesuai dengan
- 17 paragraf 37(a) PSAK 55; dan
- 18 (b) syarat dan kondisi yang terkait dengan jaminan.

19

20 16. Ketika entitas memiliki agunan (aset keuangan atau aset
21 nonkeuangan) dan diijinkan untuk menjual atau menjaminkan
22 kembali tanpa didahului gagal bayar pemilik agunan, maka
23 entitas mengungkapkan:

- 24 (a) nilai wajar agunan yang dimiliki;
- 25 (b) nilai wajar dari setiap agunan yang dijual atau dijamin
- 26 kembali, dan apakah entitas berkewajiban untuk
- 27 mengembalikan jaminan tersebut; dan
- 28 (c) syarat dan kondisi yang terkait dengan pemakaian agunan
- 29 tersebut.

30

31 ***Penyisihan kerugian kredit***

32

33 17. Ketika aset keuangan mengalami penurunan nilai karena
34 kerugian kredit dan entitas mencatat penurunan nilai dalam
35 akun terpisah (misalnya akun penyisihan digunakan untuk
36 mencatat penurunan nilai individual atau akun serupa yang
37 digunakan untuk mencatat penurunan nilai kolektif atas aset
38 keuangan) daripada secara langsung mengurangi nilai tercatat

1 aset keuangan, maka entitas mengungkapkan suatu rekonsiliasi
2 perubahan pada pos tersebut selama periode berjalan untuk
3 setiap kelompok aset keuangan.

4

5 ***Instrumen keuangan majemuk dengan beberapa derivatif***
6 ***melekat***

7

8 18. Jika entitas menerbitkan instrumen yang mengandung
9 komponen kewajiban dan ekuitas (lihat paragraf 28 PSAK 50)
10 dan instrumen tersebut memiliki beberapa derivatif melekat
11 yang nilainya saling tergantung satu sama lain (seperti *callable*
12 *convertible debt instrument*), maka entitas mengungkapkan
13 keberadaan fitur tersebut.

14

15 ***Gagal bayar dan pelanggaran***

16

17 19. Untuk utang pinjaman yang diterima (*loan payable*)
18 yang diakui pada tanggal pelaporan, entitas mengungkapkan:

19 (a) rincian gagal bayar selama periode atas pokok, bunga,
20 *sinking fund*, atau syarat penarikan atas utang pinjaman
21 tersebut;

22 (b) jumlah tercatat utang pinjaman yang gagal bayar pada
23 tanggal pelaporan; dan

24 (c) apakah gagal-bayar telah diselesaikan, atau syarat utang
25 pinjaman dinegosiasi ulang, sebelum penyelesaian laporan
26 keuangan.

27

28 20. Jika, selama periode berjalan, terdapat pelanggaran atas
29 syarat perjanjian pinjaman selain yang diuraikan pada paragraf
30 19, maka entitas mengungkapkan informasi yang sama seperti
31 yang disyaratkan pada paragraf 19 jika pelanggaran tersebut
32 diijinkan oleh pemberi pinjaman untuk meminta percepatan
33 pembayaran (kecuali pelanggaran telah diselesaikan, atau
34 syarat pinjaman telah dinegosiasikan-ulang, pada atau sebelum
35 penyelesaian laporan keuangan).

36

37

38

1 Laporan laba rugi dan ekuitas

2

3 Item-item penghasilan, beban, laba, dan rugi

4

5 21. Entitas mengungkapkan *item* pendapatan, beban, laba,
6 dan rugi berikut ini pada laporan laba rugi, ekuitas atau catatan
7 atas laporan keuangan:

8 (a) laba atau rugi neto pada:

9 (i) aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur
10 pada nilai melalui laporan laba rugi, yang menunjukkan
11 secara terpisah aset keuangan atau kewajiban
12 keuangan yang telah ditetapkan untuk diukur pada nilai
13 wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan
14 awal, dan aset keuangan atau kewajiban keuangan
15 yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
16 diperdagangkan sesuai dengan PSAK 55;

17 (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual, yang menunjukkan
18 secara terpisah jumlah laba atau rugi yang diakui
19 secara langsung pada ekuitas selama periode, dan
20 jumlah yang dipindahkan dari ekuitas dan diakui dalam
21 laporan laba rugi untuk periode;

22 (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;

23 (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan

24 (v) kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan
25 yang diamortisasi;

26 (b) penghasilan bunga total dan beban bunga total (dihitung
27 dengan menggunakan metode suku bunga efektif) untuk
28 aset keuangan atau kewajiban keuangan yang tidak diukur
29 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

30 (c) penghasilan dan beban imbalan (selain jumlah yang termasuk
31 dalam penentuan suku bunga efektif) yang timbul dari:

32 (i) aset keuangan atau kewajiban keuangan yang tidak
33 diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan

34 (ii) aktivitas wali amanat dan aktivitas gadai lainnya yang
35 mengakibatkan kepemilikan atau penginvestasian aset
36 atas nama individu, wali amanat, program manfaat
37 pensiun, dan institusi lain;

38

- 1 (d) penghasilan bunga dari aset keuangan yang mengalami
2 penurunan nilai yang diakui sesuai dengan paragraf PA109
3 PSAK 55; dan
4 (e) jumlah kerugian penurunan nilai untuk setiap kelompok
5 aset keuangan.
6

7 **Pengungkapan Lainnya**

8

9 ***Kebijakan akuntansi***

10

11 22. Sesuai dengan paragraf 72 PSAK 1: *Penyajian*
12 *Laporan Keuangan*, entitas mengungkapkan dalam ikhtisar
13 kebijakan akuntansi yang signifikan dasar pengukuran yang
14 digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan kebijakan
15 akuntansi lain yang relevan untuk suatu laporan keuangan yang
16 dapat dipahami.
17

18 ***Akuntansi lindung nilai***

19

20 23. Entitas mengungkapkan hal-hal berikut secara terpisah
21 untuk setiap jenis lindung nilai yang diuraikan dalam PSAK 55
22 (misalnya lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus
23 kas, dan lindung nilai atas investasi neto pada operasi luar
24 negeri):

- 25 (a) uraian setiap jenis lindung nilai;
26 (b) uraian instrumen keuangan yang telah ditetapkan sebagai
27 instrumen lindung nilai dan nilai wajarnya pada tanggal
28 pelaporan; dan
29 (c) sifat risiko yang dilindung nilai.
30

31 24. Untuk lindung nilai atas arus kas, entitas mengungkapkan:

- 32 (a) periode ketika arus kas diekspektasikan terjadi dan ketika
33 arus kas diekspektasikan mempengaruhi laba atau rugi;
34 (b) uraian atas prakiraan transaksi dimana akuntansi lindung
35 nilai sebelumnya telah digunakan, namun tidak lagi
36 diekspektasikan untuk terjadi;
37 (c) jumlah yang telah diakui dalam ekuitas selama periode;
38

- 1 (d) jumlah yang telah dipindahkan dari ekuitas ke laporan laba
2 rugi untuk periode yang menunjukkan jumlah yang termasuk
3 dalam setiap pos pada laporan laba rugi; dan
4 (e) jumlah yang telah dipindahkan dari ekuitas selama periode
5 dan termasuk biaya perolehan awal atau jumlah tercatat
6 lain dari aset nonkeuangan dan kewajiban nonkeuangan
7 yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu
8 prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang
9 dilindung nilai.

10

11 25. Entitas mengungkapkan secara terpisah:

12 (a) dalam lindung nilai atas nilai wajar, laba atau rugi:

13 (i) atas instrumen lindung nilai; dan

14 (ii) atas *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan
15 pada risiko yang dilindung nilai.

16 (b) ketidakefektifan yang diakui dalam laporan laba rugi yang
17 timbul dari lindung nilai atas arus kas; dan

18 (c) ketidakefektifan yang diakui dalam laporan laba rugi yang
19 timbul dari lindung nilai atas investasi neto pada operasi
20 luar negeri.

21

22 ***Nilai wajar***

23

24 26. Pengecualian yang diuraikan pada paragraf 30, untuk
25 setiap klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan (lihat
26 paragraf 6), entitas mengungkapkan nilai wajar dari kelompok
27 aset dan kewajiban dengan cara yang diizinkan untuk
28 dibandingkan dengan jumlah tercatatnya.

29

30 27. Dalam pengungkapan nilai wajar, entitas
31 mengelompokkan aset keuangan dan kewajiban keuangan
32 dalam kelompok-kelompok, namun saling hapus diantara
33 mereka sepanjang jumlah tercatatnya disaling-hapuskan dalam
34 neraca.

35

36 28. Entitas mengungkapkan:

37 (a) metode dan, ketika teknik penilaian digunakan, asumsi
38 yang diterapkan dalam penentuan nilai wajar untuk setiap

- 1 kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan.
2 Misalnya, jika dapat diterapkan, entitas mengungkapkan
3 informasi tentang asumsi yang terkait dengan tingkat
4 pembayaran dipercepat, tingkat estimasi kerugian kredit,
5 dan suku bunga atau tingkat diskonto.
- 6 (b) apakah nilai wajar ditentukan, secara keseluruhan atau
7 sebagian, baik secara langsung dengan mengacu pada
8 harga kuotasi yang dipublikasikan dalam suatu pasar aktif
9 atau diestimasi dengan menggunakan suatu teknik penilaian
10 (lihat paragraf PA86-PA95 PSAK 55).
- 11 (c) apakah nilai wajar yang diakui atau diungkapkan dalam
12 laporan keuangan ditentukan untuk seluruh atau sebagian
13 menggunakan suatu teknik penilaian berdasarkan asumsi
14 yang tidak didukung oleh harga dari transaksi pasar kini
15 yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama
16 (misalnya tanpa modifikasi atau kemas ulang) dan tidak
17 didasarkan pada ketersediaan data pasar yang dapat
18 diobservasi. Untuk nilai wajar yang diakui dalam laporan
19 keuangan, jika perubahan satu atau lebih asumsi menjadi
20 asumsi alternatif yang mungkin akan mengubah nilai wajar
21 secara signifikan, maka entitas menyatakan fakta ini dan
22 mengungkapkan dampak atas perubahan tersebut. Untuk
23 tujuan ini, signifikansi akan ditentukan dengan
24 mempertimbangkan laba atau rugi, dan total aset atau total
25 kewajiban, atau, ketika perubahan nilai wajar diakui dalam
26 ekuitas, total ekuitas.
- 27 (d) jika (c) diterapkan, total jumlah perubahan nilai wajar yang
28 diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang
29 diakui dalam laporan laba rugi selama periode.
30
- 31 29. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, entitas
32 menetapkan nilai wajarnya menggunakan teknik penilaian (lihat
33 paragraf PA89-PA95 PSAK 55). Walaupun demikian, bukti
34 terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga
35 transaksi (misalnya nilai wajar pembayaran yang diberikan atau
36 diterima), kecuali memenuhi kondisi yang diuraikan dalam
37 paragraf PA91 PSAK 55. Hal tersebut dapat menghasilkan
38 nilai wajar yang berbeda antara nilai wajar saat pengakuan

- 1 awal dan jumlah akan ditentukan pada tanggal itu dengan
2 menggunakan teknik penilaian. Jika terdapat perbedaan
3 semacam itu, maka entitas mengungkapkan, berdasarkan
4 kelompok instrumen keuangan:
- 5 (a) kebijakan akuntansi untuk pengakuan perbedaan tersebut
6 dalam laporan laba rugi yang mencerminkan perubahan
7 faktor-faktor (termasuk waktu) yang peserta pasar akan
8 mempertimbangkan dalam menentukan suatu harga (lihat
9 paragraf PA92 PSAK 55); dan
- 10 (b) agregat perbedaan yang diakui dalam laporan laba rugi
11 pada awal dan akhir periode dan suatu rekonsiliasi dari
12 perubahan saldo perbedaan tersebut.
- 13
- 14 30. Pengungkapan nilai wajar tidak disyaratkan:
- 15 (a) ketika jumlah tercatat adalah suatu perkiraan yang wajar
16 (*reasonable approximation*) atas nilai wajar, misalnya,
17 untuk instrumen keuangan seperti piutang dagang dan
18 utang dagang jangka pendek;
- 19 (b) untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki
20 kuotasi harga pasar dalam pasar aktif, atau derivatif yang
21 dihubungkan dengan instrumen ekuitas semacam itu, yang
22 diukur pada harga perolehan sesuai dengan PSAK 55
23 karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal; atau
- 24 (c) untuk kontrak yang mengandung fitur partisipasi tidak
25 mengikat, jika nilai wajar atas fitur tersebut tidak dapat
26 diukur secara andal.
- 27
- 28 31. Dalam kasus seperti yang diuraikan paragraf 30(b) dan
29 (c), entitas mengungkapkan informasi untuk membantu
30 pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan tentang
31 sejauh mana perbedaan yang mungkin antara jumlah tercatat
32 aset keuangan atau kewajiban keuangan dengan nilai wajarnya,
33 termasuk:
- 34 (a) fakta bahwa informasi nilai wajar tidak diungkapkan untuk
35 instrumen ini karena nilai wajarnya tidak dapat diukur
36 secara andal;
- 37
38

- 1 (b) uraian tentang instrumen keuangan, jumlah tercatatnya,
2 dan penjelasan mengapa nilai wajarnya tidak dapat diukur
3 secara andal;
4 (c) informasi tentang pasar untuk instrumen tersebut;
5 (d) informasi tentang apakah dan bagaimana entitas bermaksud
6 untuk melepas instrumen keuangan tersebut; dan
7 (e) jika instrumen keuangan yang nilai wajarnya sebelumnya
8 tidak dapat diukur dengan andal dihentikan-pengakuannya,
9 fakta itu, jumlah tercatatnya pada saat penghentian-
10 pengakuan, dan jumlah laba atau rugi yang diakui.

11
12 **SIFAT DAN TINGKAT RISIKO YANG TIMBUL DARI**
13 **INSTRUMEN KEUANGAN**

14
15 *32. Entitas mengungkapkan informasi yang*
16 *memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk*
17 *mengevaluasi sifat dan tingkat risiko yang timbul dari*
18 *instrumen keuangan dimana entitas terpengaruh pada*
19 *akhir periode pelaporan.*

20
21 33. Pengungkapan yang disyaratkan pada paragraf 34-43
22 memfokuskan pada risiko yang timbul dari instrumen keuangan
23 dan bagaimana risiko tersebut telah dikelola. Risiko-risiko ini
24 umumnya meliputi, tetapi tidak terbatas pada, risiko kredit, risiko
25 likuiditas, dan risiko pasar.

26
27 **Pengungkapan kualitatif**

28
29 34. Untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen
30 keuangan, entitas mengungkapkan:
31 (a) eksposur risiko dan bagaimana risiko tersebut timbul;
32 (b) tujuan, kebijakan, dan proses pengelolaan risiko dan metode
33 yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut; dan
34 (c) setiap perubahan pada (a) atau (b) dari periode sebelumnya.

35
36
37
38

1 Pengungkapan kuantitatif

2

3 35. Untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen
4 keuangan, entitas mengungkapkan:

- 5 (a) ikhtisar data kuantitatif tentang eksposur entitas terhadap
6 risiko pada periode pelaporan. Pengungkapan tersebut
7 didasarkan pada informasi yang disajikan secara internal
8 kepada personel manajemen kunci (seperti didefinisikan
9 dalam PSAK 7: *Pengungkapan Pihak-pihak yang*
10 *Mempunyai Hubungan Istimewa*), misalnya dewan
11 direksi atau CEO.
- 12 (b) pengungkapan yang disyaratkan oleh paragraf 37-43,
13 sepanjang tidak disediakan (a) kecuali risiko tersebut tidak
14 material (lihat paragraf 23-24 PSAK 1 mengenai
15 materialitas).
- 16 (c) konsentrasi risiko jika tidak terlihat dari (a) dan (b).

17

18 36. Jika data kuantitatif yang diungkapkan pada periode
19 pelaporan tidak mencerminkan eksposur entitas atas risiko
20 selama periode, maka entitas menyediakan informasi lebih lanjut
21 yang representatif.

22

23 Risiko kredit

24

25 37. Entitas mengungkapkan berdasarkan kelompok
26 instrumen keuangan:

- 27 (a) jumlah yang paling mewakili nilai maksimal eksposur risiko
28 kredit pada periode pelaporan tanpa memperhitungkan
29 agunan yang dimiliki atau peningkatan perikatan kredit lain
30 (misalnya penyelesaian secara neto yang tidak memenuhi
31 syarat saling hapus sesuai dengan PSAK 50);
- 32 (b) mengacu ke jumlah yang diungkapkan dalam butir (a),
33 suatu uraian tentang agunan yang dimiliki sebagai jaminan
34 dan peningkatan perikatan kredit lainnya;
- 35 (c) informasi tentang kualitas kredit dari aset keuangan yang
36 lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai; dan

37

38

- 1 (d) jumlah tercatat aset keuangan yang telah lewat jatuh tempo
2 atau mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi
3 ulang.

4

5 ***Aset keuangan yang melewati jatuh tempo atau mengalami***
6 ***penurunan nilai***

7

8 38. Entitas mengungkapkan berdasarkan kelompok aset
9 keuangan:

- 10 (a) suatu analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo
11 pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami
12 penurunan nilai;
- 13 (b) suatu analisa aset keuangan yang secara individual
14 menentukan penurunan nilai pada akhir periode pelaporan,
15 termasuk faktor-faktor yang dipertimbangkan entitas
16 dalam menentukan penurunan nilai; dan
- 17 (c) untuk jumlah yang diungkapkan pada (a) dan (b), uraian
18 tentang agunan yang dimiliki sebagai jaminan dan
19 peningkatan perikatan kredit lain dan, kecuali jika tidak
20 praktis, estimasi nilai wajarnya.

21

22 ***Agunan dan peningkatan perikatan kredit lainnya yang***
23 ***diperoleh***

24

25 39. Ketika entitas memperoleh aset keuangan atau aset
26 nonkeuangan selama periode berjalan melalui pengambilalihan
27 kepemilikan agunan yang dimiliki sebagai jaminan atau
28 peningkatan perikatan kredit lain (misalnya garansi), dan aset
29 tersebut memenuhi kriteria pengakuan dalam Pernyataan lain,
30 maka entitas mengungkapkan:

- 31 (a) sifat dan jumlah tercatat aset yang diperoleh; dan
32 (b) ketika aset tidak siap untuk dikonversi menjadi kas,
33 kebijakan untuk pelepasan aset tersebut atau
34 penggunaannya untuk operasi.

35

36

37

38

1 **Risiko likuiditas**

2

3 40. Entitas mengungkapkan:

4 (a) analisa jatuh tempo untuk kewajiban keuangan yang
5 menunjukkan jatuh tempo kontraktual yang masih tersisa;
6 dan

7 (b) uraian tentang bagaimana pengelolaan risiko likuiditas risiko
8 yang melekat dalam (a).

9

10 **Risiko pasar**

11

12 **Analisa sensitivitas**

13

14 41. Kecuali jika entitas memenuhi paragraf 42, entitas
15 mengungkapkan:

16 (a) analisa sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana
17 entitas terpengaruh pada periode pelaporan, yang
18 menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas
19 terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang
20 relevan yang mungkin pada tanggal itu;

21 (b) asumsi dan metode yang digunakan dalam menyusun
22 analisa sensitivitas; dan

23 (c) perubahan asumsi dan metode yang digunakan sebelumnya,
24 dan alasan perubahannya.

25

26 42. Jika entitas menyusun analisa sensitivitas, seperti *value-*
27 *at-risk*, yang mencerminkan saling ketergantungan antara
28 variabel risiko (misalnya nilai tukar dan tingkat bunga) dan
29 menggunakannya untuk mengelola risiko keuangan, maka
30 entitas dapat menggunakan analisa sensitivitas tersebut
31 menggantikan analisa yang ditentukan pada paragraf 41. Entitas
32 juga mengungkapkan:

33 (a) penjelasan tentang metode yang digunakan dalam
34 menyusun analisa sensitivitas, dan parameter dan asumsi
35 utama yang mendasari data yang tersedia; dan

36 (b) penjelasan dari tujuan metode yang digunakan dan
37 keterbatasan yang dapat mengakibatkan informasi tidak
38

1 secara penuh mencerminkan nilai wajar dari aset dan
2 kewajiban yang terlibat.

3

4 *Pengungkapan risiko pasar lainnya*

5

6 43. Ketika analisa sensitivitas yang diungkapkan sesuai
7 dengan paragraf 41 atau 42 tidak menyajikan risiko melekat
8 dalam instrumen keuangan (misalnya karena eksposur akhir-
9 tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun tersebut),
10 maka entitas mengungkapkan fakta tersebut dan alasan yang
11 dipercayai bahwa analisa sensitivitas tidak representatif.

12

13 **TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI**

14

15 44. Entitas menerapkan Pernyataan untuk laporan keuangan
16 yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.
17 Penerapan lebih dini dianjurkan. Jika entitas menerapkan
18 Pernyataan ini lebih awal, maka entitas mengungkapkan fakta
19 tersebut.

20

21 45. Jika entitas menerapkan Pernyataan ini untuk laporan
22 keuangan yang dimulai setelah 1 Januari 2010, maka entitas
23 tidak perlu menyajikan informasi komparatif untuk memenuhi
24 persyaratan pengungkapan dalam paragraf 32-43 tentang sifat
25 dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Entitas
26 tidak perlu mengungkapkan informasi komparatif sesuai
27 Pernyataan ini untuk laporan keuangan periode sebelum tanggal
28 efektif Pernyataan ini.

29

30 **PENARIKAN**

31

32 46. Pernyataan ini menggantikan PSAK 31: *Akuntansi*
33 *Perbankan* dan PSAK 50: *Instrumen Keuangan: Penyajian*
34 *dan Pengungkapan* yang terkait dengan pengungkapan.

35

36

37

38

1 **Apendiks A**

2

3 **Definisi**

4

5 *Lampiran ini merupakan bagian tak terpisahkan dari*
6 *Pernyataan ini.*

7

8 **Risiko kredit.** Risiko dimana suatu pihak atas instrumen
9 keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap
10 pihak lain diakibatkan kegagalan dalam melaksanakan suatu
11 kewajiban.

12

13 **Risiko mata uang asing.** Risiko dimana nilai wajar atau arus
14 kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan
15 berfluktuasi akibat perubahan kurs valuta asing.

16

17 **Risiko suku bunga.** Risiko dimana nilai wajar atau arus kas
18 masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi
19 akibat perubahan tingkat bunga pasar.

20

21 **Risiko likuiditas.** Risiko dimana suatu entitas menghadapi
22 kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan kewajiban
23 keuangannya.

24

25 **Utang pinjaman yang diterima.** Utang pinjaman yang
26 diterima adalah kewajiban keuangan, selain utang dagang jangka
27 pendek dalam siklus kredit yang normal.

28

29 **Risiko pasar.** Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa
30 depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena
31 perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis, yaitu:
32 **risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko**
33 **harga lainnya.**

34

35 **Risiko harga lainnya.** Risiko dimana nilai wajar atau arus
36 kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena
37 perubahan harga pasar (selain risiko yang timbul dari risiko
38 mata uang asing atau risiko suku bunga), apakah perubahan

1 tersebut disebabkan oleh faktor spesifik pada instrumen
2 keuangan individual atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang
3 mempengaruhi semua instrumen keuangan serupa yang
4 diperdagangkan di pasar.

5

6 **Lewat jatuh tempo.** Suatu aset keuangan dinyatakan lewat
7 jatuh tempo jika pihak lawan telah gagal untuk melakukan
8 pembayaran ketika jatuh tempo secara kontraktual.

9

10 Terminologi berikut telah didefinisikan dalam paragraf 7 PSAK
11 50 atau paragraf 8 PSAK 55 dan telah digunakan dalam PSAK
12 dengan maksud seperti yang ditetapkan dalam PSAK 55 dan
13 PSAK 50.

- 14 • Aset keuangan
- 15 • Aset keuangan atau kewajiban keuangan dimiliki untuk
16 diperdagangkan
- 17 • Aset keuangan atau kewajiban keuangan pada nilai wajar
18 melalui laporan laba rugi
- 19 • Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada
20 biaya perolehan diamortisasi
- 21 • Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 22 • Derivatif
- 23 • Instrumen ekuitas
- 24 • Instrumen keuangan
- 25 • Instrumen lindung nilai
- 26 • Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- 27 • Kewajiban keuangan
- 28 • Kontrak garansi keuangan
- 29 • Metode suku bunga efektif
- 30 • Nilai wajar
- 31 • Pembelian atau penjualan reguler
- 32 • Penghentian pengakuan
- 33 • Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 34 • Prakiraan transaksi

35

36

37

38

1 **Apendiks B**

2

3 **Pedoman Aplikasi**

4

5 *Apendik ini merupakan bagian tak terpisahkan dari*
6 *Pernyataan.*

7

8 **Klasifikasi instrumen keuangan dan tingkat**
9 **pengungkapan (paragraf 6)**

10

11 B1. Paragraf 6 mensyaratkan entitas mengelompokkan
12 instrumen keuangan dalam klasifikasi yang sesuai dengan sifat
13 informasi yang diungkapkan dan mempertimbangkan
14 karakteristik instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi yang
15 diuraikan paragraf 6 ditentukan oleh entitas dan, kemudian,
16 dibedakan dari kategori instrumen keuangan yang diatur dalam
17 PSAK 55 (penentuan bagaimana instrumen keuangan diukur
18 dan dimana perubahan nilai wajar diakui).

19

20 B2. Dalam menentukan klasifikasi instrumen keuangan,
21 suatu entitas minimal:

22 (a) membedakan instrumen yang diukur dengan biaya
23 diamortisasi dengan instrumen yang diukur pada nilai
24 wajar;

25 (b) memperlakukan sebagai jenis atau klasifikasi yang terpisah
26 atas instrumen keuangan tersebut di luar ruang lingkup
27 Pernyataan ini.

28

29 B3. Entitas memutuskan, dengan melihat keadaan, seberapa
30 detail entitas memenuhi persyaratan dari Pernyataan ini,
31 seberapa dalam entitas menempatkan aspek yang berbeda dari
32 persyaratan dan bagaimana entitas mengumpulkan informasi
33 untuk memberikan gambaran menyeluruh tanpa
34 menggabungkan informasi dengan karakteristik yang berbeda.
35 Hal tersebut diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara
36 laporan keuangan yang terbebani dengan rincian yang
37 berlebihan yang tidak akan membantu para pengguna laporan
38 keuangan dan mengaburkan informasi yang penting sebagai

1 hasil terlalu banyaknya pengelompokan. Contoh, entitas
2 seharusnya tidak mengaburkan informasi penting dengan
3 memasukannya diantara sejumlah besar rincian yang tidak
4 signifikan. Serupa dengan hal tersebut, entitas seharusnya tidak
5 mengungkapkan informasi agregat dimana entitas mengaburkan
6 perbedaan penting antara transaksi individual atau risiko yang
7 terkait.

8

9 **Signifikansi laporan keuangan terhadap posisi dan**
10 **kinerja keuangan**

11

12 **Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba**
13 **rugi (paragraf 10 dan 11)**

14

15 B4. Jika entitas telah menetapkan suatu kewajiban keuangan
16 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, paragraf 10(a)
17 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan jumlah perubahan
18 nilai wajar dari kewajiban keuangan yang dapat diatribusikan
19 dengan perubahan pada risiko kredit atas kewajiban. Paragraf
20 10(a)(i) mengizinkan suatu entitas untuk menentukan jumlah
21 tersebut sebagai jumlah perubahan nilai wajar kewajiban yang
22 tidak dapat diatribusikan dengan perubahan kondisi pasar yang
23 menimbulkan risiko pasar. Jika hanya ada perubahan-perubahan
24 yang relevan dengan kondisi pasar untuk kewajiban merupakan
25 perubahan atas tingkat bunga dapat diobservasi (acuan), jumlah
26 ini dapat diestimasi dengan cara sebagai berikut:

27 (a) Pertama, entitas menghitung tingkat bunga pengembalian
28 internal atas kewajiban di awal periode menggunakan harga
29 pasar yang dapat diobservasi dari kewajiban dan arus kas
30 kontraktual suatu kewajiban di awal periode tersebut. Hal
31 tersebut mengurangi tingkat pengembalian suku bunga
32 yang dapat diobservasi (acuan) pada awal periode, untuk
33 menghasilkan komponen instrumen spesifik dari tingkat
34 pengembalian internal tersebut.

35 (b) Berikutnya, entitas menghitung nilai kini arus kas terkait
36 dengan kewajiban menggunakan arus kas kontraktual suatu
37 kewajiban pada akhir periode dan suatu tingkat diskonto
38 yang sama dengan jumlah dari (i) tingkat bunga (acuan)

1 yang diobservasi pada akhir periode dan (ii) komponen
2 instrumen spesifik dari tingkat pengembalian internal seperti
3 ditentukan pada butir (a).
4 (c) Perbedaan antara harga pasar yang diobservasi dari
5 kewajiban pada akhir periode dan jumlah yang telah
6 ditentukan dalam butir (b) adalah perubahan pada nilai
7 wajar yang tidak dapat diatribusikan dengan perubahan
8 tingkat bunga yang dapat diobservasi (acuan). Jumlah
9 tersebut harus diungkapkan.

10
11 Dalam contoh ini diasumsikan bahwa perubahan nilai wajar
12 muncul dari factor-faktor selain perubahan dalam risiko kredit
13 instrumen atau perubahan tingkat bunga adalah tidak signifikan.
14 Jika instrumen dalam contoh diatas mengandung derivatif
15 melekat, maka perubahan nilai wajar derivatif melekat
16 dikecualikan dalam menentukan jumlah yang akan diungkapkan
17 sesuai paragraf 10(a).

18

19 **Pengungkapan lain – kebijakan akuntansi (paragraf 22)**

20

21 B5. Paragraf 22 mensyaratkan pengungkapan dasar
22 pengukuran (atau basis) yang digunakan dalam menyiapkan
23 laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lainnya yang
24 digunakan adalah relevan untuk memahami laporan keuangan.
25 Untuk instrumen keuangan, pengungkapan tersebut dapat
26 meliputi:

27 (a) untuk aset keuangan atau kewajiban keuangan ditetapkan
28 pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:
29 (i) sifat aset keuangan atau kewajiban keuangan entitas
30 menetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
31 (ii) kriteria penetapan aset keuangan atau kewajiban
32 keuangan tersebut pada saat pengakuan awal; dan
33 (iii) bagaimana entitas memenuhi kondisi dalam paragraf
34 8, 11 atau 12 PSAK 55 untuk penetapan tersebut.
35 Untuk instrumen yang ditetapkan sesuai dengan
36 paragraf (b)(i) pada definisi suatu aset keuangan atau
37 kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar
38 melalui laporan laba rugi, pengungkapan tersebut

- 1 mencakup uraian naratif mengenai kondisi yang
2 mendasari ketidakkonsistenan dalam pengakuan atau
3 pengukuran yang akan timbul sebaliknya. Untuk
4 instrumen yang ditetapkan sesuai dengan paragraf
5 (b)(ii) pada definisi aset keuangan atau kewajiban
6 keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan
7 laba rugi, pengungkapan tersebut mencakup uraian
8 naratif mengenai bagaimana penetapan nilai wajar
9 melalui laporan laba rugi yang konsisten dengan risiko
10 manajemen atau strategi investasi yang telah
11 didokumentasikan entitas.
- 12 (b) kriteria penetapan aset keuangan sebagai tersedia untuk
13 dijual.
- 14 (c) apakah pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim
15 (regular) dicatat pada tanggal perdagangan atau pada
16 tanggal penyelesaian (lihat paragraf 38 PSAK 55).
- 17 (d) kapan suatu perkiraan cadangan digunakan untuk
18 mengurangi jumlah tercatat dari aset keuangan yang
19 mengalami penurunan nilai oleh kerugian kredit:
- 20 (i) kriteria untuk menentukan kapan jumlah tercatat aset
21 keuangan mengalami penurunan nilai dikurangi secara
22 langsung (atau, dalam kasus pencatatan jurnal balik,
23 meningkat secara langsung) dan kapan perkiraan
24 cadangan digunakan; dan
- 25 (ii) kriteria untuk penghapusan jumlah yang dibebankan
26 pada perkiraan cadangan terhadap jumlah tercatat aset
27 keuangan yang mengalami penurunan nilai (lihat
28 paragraf 17).
- 29 (e) bagaimana laba bersih atau rugi bersih di setiap kategori
30 instrumen keuangan ditentukan (lihat paragraf 21(a)),
31 contoh, apakah laba bersih atau rugi bersih items pada
32 nilai yang adil melalui laporan laba rugi meliputi pendapatan
33 bunga atau pendapatan dividen.
- 34 (f) kriteria yang digunakan entitas untuk menentukan apakah
35 terdapat bukti objektif terjadi kerugian penurunan nilai (lihat
36 paragraf 21(e)).
37
38

1 (g) kapan terminologi aset keuangan yang mungkin telah usang
2 atau menurun nilainya dapat dinegosiasikan kembali,
3 kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang menjadi
4 subjek ketentuan yang dinegosiasikan kembali (lihat
5 paragraf 37(d)).
6

7 Paragraf 72 PSAK 1 juga mensyaratkan entitas untuk
8 mengungkapkan, di ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan
9 atau catatan atas laporan keuangan lainnya, pertimbangan-
10 pertimbangan, bagian dari estimasi yang terkait, manajemen
11 sedang dalam proses melakukan penerapan kebijakan akuntansi
12 entitas dan kebijakan tersebut mempunyai dampak yang sangat
13 signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
14

15 **Sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen**
16 **keuangan (paragraf 32 – 43)**

17
18 B6. Pengungkapan yang disyaratkan oleh paragraf 32-43
19 harus disajikan salah satunya dalam laporan keuangan atau
20 disatukan dengan referensi saling silang laporan keuangan ke
21 beberapa laporan lain, seperti tanggapan manajemen atau
22 laporan risiko, yang tersedia untuk para pengguna laporan
23 keuangan dengan ketentuan yang sama sebagai laporan
24 keuangan dan pada waktu yang sama. Tanpa informasi yang
25 disatukan oleh referensi saling silang, laporan keuangan menjadi
26 tidak lengkap.
27

28 **Pengungkapan kuantitatif (paragraf 35)**

29
30 B7. Paragraf 35(a) mensyaratkan pengungkapan ringkasan
31 data kuantitatif mengenai eksposur entitas terhadap risiko
32 berdasarkan informasi yang disajikan secara internal oleh staff
33 manajemen kunci entitas tersebut. Ketika entitas menggunakan
34 beberapa metode untuk mengelola eksposur risiko, entitas harus
35 mengungkapkan informasi penggunaan satu metode atau
36 metode-metode yang menyediakan informasi yang paling
37 relevan dan andal. PSAK 25: *Laba atau Rugi Bersih untuk*
38

1 *Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan*
2 *Kebijakan Akuntansi* membahas relevan dan keandalan.

3

4 B8. Paragraf 35(c) mensyaratkan pengungkapan mengenai
5 konsentrasi risiko. Konsentrasi atas risiko yang timbul dari
6 instrumen keuangan yang memiliki karakteristik serupa dan
7 dipengaruhi dengan cara serupa oleh perubahan kondisi
8 ekonomi atau kondisi lain. Identifikasi konsentrasi risiko
9 mensyaratkan pertimbangan mengenai keadaan entitas
10 tersebut. Pengungkapan konsentrasi risiko akan meliputi:

- 11 (a) suatu uraian mengenai bagaimana manajemen menentukan
12 konsentrasi;
- 13 (b) suatu uraian mengenai karakteristik bersama yang
14 mengidentifikasi setiap konsentrasi (misalnya pihak lawan,
15 area geografis, mata uang atau pasar); dan
- 16 (c) jumlah dari eksposur risiko yang dikaitkan dengan semua
17 instrumen keuangan yang berbagi karakteristik tersebut.

18

19 **Eksposur maksimum risiko kredit (paragraf 37 (a))**

20

21 B9. Paragraf 37(a) mensyaratkan pengungkapan jumlah
22 terbaik yang menggambarkan eksposur maksimum entitas dari
23 risiko kredit. Untuk aset keuangan, ini khusus jumlah tercatat
24 bruto, neto dari:

- 25 (a) setiap jumlah saling hapus sesuai PSAK 50; dan
- 26 (b) setiap kerugian penurunan nilai yang telah diakui sesuai
27 PSAK 55.

28

29 B10. Aktivitas yang menimbulkan risiko kredit dan eksposur
30 maksimum yang terkait risiko kredit meliputi, namun tidak
31 terbatas pada:

- 32 (a) pemberian pinjaman dan piutang kepada pelanggan dan
33 penempatan deposit kepada entitas lain. Dalam kasus ini,
34 eksposur maksimum atas risiko kredit adalah jumlah
35 tercatat yang terkait dengan aset keuangan.
- 36 (b) menyepakati kontrak derivatif, misalnya kontrak nilai kurs,
37 *swap* tingkat bunga dan derivatif kredit. Ketika hasil aset
38 diukur pada nilai wajar, eksposur maksimum atas risiko

- 1 kredit pada tanggal pelaporan akan sama dengan jumlah
2 tercatat.
- 3 (c) pemberian jaminan keuangan. Dalam kasus ini, eksposur
4 maksimum atas risiko kredit adalah jumlah maksimum yang
5 entitas dapat dibayar jika jaminan tersebut ditagih, yang
6 mungkin secara signifikan lebih besar dari jumlah yang
7 diakui sebagai kewajiban.
- 8 (d) membuat komitmen pinjaman yang tidak dapat dibatalkan
9 sepanjang umur fasilitas atau dapat dibatalkan hanya
10 sebagai respon atas perubahan material yang kurang baik.
11 Jika penerbit tidak dapat menyelesaikan komitmen
12 pinjaman bersih dengan tunai atau instrumen keuangan
13 yang lain, eksposur kredit maksimum adalah sejumlah
14 penuh dari komitmen tersebut. Hal ini karena
15 ketidakpastian apakah jumlah dari setiap porsi yang tidak
16 ditarik mungkin ditarik di masa datang. Ini mungkin secara
17 signifikan lebih besar dari jumlah yang diakui sebagai
18 kewajiban.

19

20 **Analisa jatuh tempo kontraktual (paragraf 40(a))**

21

22 B11. Dalam menyiapkan analisa jatuh tempo kontraktual
23 untuk kewajiban keuangan yang disyaratkan paragraf 40(a),
24 entitas menggunakan pertimbangannya untuk menentukan
25 suatu jumlah yang sesuai dari interval waktu. Sebagai contoh,
26 suatu entitas mungkin mengikuti interval waktu berikut yang
27 sesuai:

- 28 (a) tidak lebih dari satu bulan;
29 (b) lebih dari satu bulan dan tidak lebih dari tiga bulan;
30 (c) lebih dari tiga bulan dan tidak lebih dari satu tahun; dan
31 (d) lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun.

32

33 B12. Ketika pihak lawan mempunyai pilihan kapan jumlah
34 tersebut dibayarkan, kewajiban dimasukkan sebagai dasar tanggal
35 paling awal dimana entitas dapat disyaratkan untuk membayar.
36 Sebagai contoh, kewajiban keuangan yang mensyaratkan entitas
37 untuk membayar kembali atas permintaan (misalnya giro atas
38 permintaan) tercakup interval waktu paling awal.

1 B13. Kapan suatu entitas menyediakan sejumlah angsuran,
2 setiap angsuran dialokasikan pada periode paling awal di mana
3 entitas dapat disyaratkan untuk membayar. Sebagai contoh,
4 komitmen pinjaman yang tidak ditarik termasuk dalam interval
5 waktu yang berisi tanggal paling awal dimana pinjaman dapat
6 ditarik kembali.

7

8 B14. Jumlah yang diungkapkan dalam analisa jatuh tempo
9 adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskonto, sebagai
10 contoh:

- 11 (a) kewajiban sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi *fee*
12 keuangan);
- 13 (b) harga yang ditetapkan dalam persetujuan *forward* untuk
14 membeli aset keuangan secara tunai;
- 15 (c) jumlah bersih untuk pembayaran dengan tingkat bunga
16 mengambang /menerima pembayaran dengan tingkat
17 bunga tetap dimana arus kas bersih dipertukarkan;
- 18 (d) jumlah kontraktual yang dipertukarkan dalam instrumen
19 keuangan derivatif (misalnya *swap* nilai kurs) di mana arus
20 uang bruto dipertukarkan; dan
- 21 (e) komitmen pinjaman bruto.

22

23 Arus kas yang tidak didiskonto seperti itu berbeda dengan jumlah
24 yang tercakup dalam neraca karena jumlah dalam neraca
25 didasarkan pada arus kas yang didiskonto.

26

27 B15. Jika memungkinkan, suatu entitas akan
28 mengungkapkan analisa instrumen keuangan derivatif secara
29 terpisah dari instrumen keuangan nonderivatif dalam analisa
30 jatuh tempo kontraktual untuk kewajiban keuangan yang
31 disyaratkan paragraf 40(a). Sebagai contoh, pengungkapan
32 tersebut akan lebih sesuai untuk membedakan arus kas dari
33 instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan
34 nonderivatif jika arus kas yang timbul dari instrumen keuangan
35 derivatif diselesaikan secara bruto. Hal ini disebabkan arus
36 keluar bruto mungkin disertai arus kas masuk yang terkait.

37

38

1 B16. Apabila jumlah yang dibayar tidak tetap, jumlah yang
2 diungkapkan ditentukan dengan mengacu kepada kondisi-
3 kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Sebagai contoh,
4 apabila jumlah yang dibayar bervariasi berdasarkan perubahan
5 suatu index, jumlah yang diungkapkan mungkin didasarkan pada
6 tingkat index pada tanggal pelaporan.

7

8 **Risiko pasar – analisa sensitivitas (paragraf 41 dan 42)**

9

10 B17. Paragraf 41(a) mensyaratkan suatu analisa sensitivitas
11 untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos. Sesuai
12 paragraf B3, suatu entitas memutuskan bagaimana
13 mengumpulkan informasi yang menyajikan keseluruhan gambar
14 tanpa menggabungkan informasi dengan karakteristik yang
15 berbeda mengenai eksposur atas risiko dari lingkungan ekonomi
16 yang berbeda secara signifikan. Sebagai contoh:

17 (a) suatu entitas yang memperdagangkan instrumen keuangan
18 mungkin mengungkapkan informasi ini secara terpisah
19 untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk dijual dan
20 yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan.

21 (b) suatu entitas tidak mengumpulkan eksposurnya atas risiko
22 pasar dari area-area dengan hiperinflasi dengan
23 eksposurnya pada risiko pasar yang sama dari area-area
24 dengan inflasi yang sangat rendah.

25

26 Jika suatu entitas mempunyai eksposur hanya pada satu jenis
27 risiko pasar hanya dalam satu lingkungan ekonomi, hal tersebut
28 tidak akan memberikan informasi yang terpisah.

29

30 B18. Paragraf 41(a) mensyaratkan analisa sensitivitas untuk
31 menunjukkan dampaknya pada laporan laba rugi atau laporan
32 ekuitas dari perubahan yang mungkin layak dalam variabel
33 risiko yang relevan (misalnya tingkat bunga pasar yang berlaku,
34 nilai kurs, harga ekuitas atau harga komoditas). Untuk tujuan
35 ini:

36 (a) entitas tidak disyaratkan untuk menentukan apakah laporan
37 laba rugi untuk periode lalu masih digunakan jika variabel
38 risiko yang relevan berbeda. Sebagai gantinya, entitas

- 1 mengungkapkan dampaknya pada laporan laba rugi dan
2 laporan ekuitas pada tanggal neraca yang diasumsikan
3 bahwa suatu perubahan yang mungkin layak dalam variabel
4 risiko yang relevan yang telah terjadi pada tanggal neraca
5 dan telah diberlakukan terhadap eksposur risiko yang ada
6 pada tanggal tersebut. Sebagai contoh, jika entitas
7 mempunyai suatu kewajiban dengan tingkat bunga
8 mengambang pada akhir tahun, entitas akan
9 mengungkapkan dampaknya pada laporan laba rugi
10 (misalnya beban bunga) untuk tahun berjalan jika tingkat
11 bunga bervariasi dalam jumlah yang mungkin.
- 12 (b) entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan dampaknya
13 dalam laporan laba rugi atau laporan ekuitas untuk setiap
14 perubahan dalam interval perubahan yang mungkin layak
15 dari risiko variabel yang relevan. Pengungkapan dampak
16 perubahan pada batas cakupan yang mungkin layak akan
17 mencukupi.

18
19 B19. Dalam menentukan apakah perubahan yang mungkin
20 layak dalam variabel risiko yang relevan, entitas harus
21 mempertimbangkan:

- 22 (a) lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Suatu
23 perubahan yang mungkin layak seharusnya tidak meliputi
24 *remote* atau skenario 'terburuk' atau 'pengujian dengan
25 penekanan'. Lebih dari itu, jika tingkat perubahan yang
26 mendasari risiko variabel stabil, entitas tidak perlu
27 mengubah perubahan yang mungkin layak dipilih dalam
28 risiko variabel. Sebagai contoh, diasumsikan bahwa tingkat
29 bunga adalah 5 persen dan entitas menentukan bahwa
30 fluktuasi tingkat bunga ± 50 basis poin adalah kemungkinan
31 yang layak. Hal tersebut diungkapkan dampak atas
32 laporan laba rugi atau laporan ekuitas apabila tingkat bunga
33 berubah menjadi 4.5 persen atau 5.5 persen. Pada periode
34 berikutnya, tingkat bunga meningkat menjadi 5.5 per sen.
35 Entitas melanjutkan keyakinannya bahwa tingkat bunga
36 dapat berfluktuasi sampai ± 50 basis poin (misalnya
37 perubahan tingkat bunga stabil). Entitas akan
38 mengungkapkan dampak atas laporan laba rugi atau laporan

1 ekuitas apabila tingkat bunga berubah 5 persen atau 6
2 persen. Entitas tidak disyaratkan meninjau kembali
3 penilaiannya atas tingkat bunga yang mungkin agak
4 berfluktuasi \pm 50 basis poin, kecuali apabila terdapat bukti
5 bahwa tingkat bunga menjadi berubah dengan signifikan.
6 (b) kerangka waktu atas pembuatan penilaian. Analisa
7 sensitivitas harus memperlihatkan dampak perubahan yang
8 dipertimbangkan sebagai kemungkinan yang layak selama
9 periode pelaporan sampai entitas selanjutnya menyajikan
10 pengungkapan ini, pada umumnya pada periode pelaporan
11 tahunan berikutnya.

12
13 B20. Paragraf 42 mengizinkan suatu entitas menggunakan
14 suatu analisa sensitivitas yang mencerminkan saling
15 ketergantungan antara variabel risiko, seperti metodologi *value-*
16 *at-risk*, jika analisa ini digunakan untuk mengelola eksposur
17 risiko keuangan. Penerapan ini meskipun seperti metodologi
18 tersebut mengukur hanya untuk potensi kerugian dan tidak
19 mengukur potensi keuntungan. Entitas tersebut mungkin
20 mematuhi paragraf 42(a) dengan mengungkapkan jenis model
21 *value-at-risk* yang digunakan (misalnya apakah model
22 bersandar pada simulasi Monte Carlo), penjelasan bagaimana
23 kerja model dan asumsi utama (misalnya periode kepemilikan
24 dan tingkat keyakinan). Entitas mungkin juga mengungkapkan
25 periode observasi historis dan bobot penerapan observasi dalam
26 periode tersebut, penjelasan mengenai bagaimana opsi
27 dibandingkan dengan perhitungannya, dan volatilitas dan
28 korelasi mana (atau sebagai alternatif, simulasi distribusi
29 probabilitas Monte Carlo) yang digunakan.

30
31 B21. Entitas harus menyediakan analisa sensitivitas untuk
32 keseluruhan bisnisnya, namun boleh menyediakan jenis analisa
33 sensitivitas yang berbeda untuk kategori yang berbeda dari
34 instrumen keuangan.

35
36
37
38

1 Risiko tingkat bunga

2

3 B22. Risiko tingkat bunga muncul pada tingkat bunga
4 majemuk dari instrumen keuangan yang diakui dalam neraca
5 (misalnya pinjaman yang diberikan dan piutang dan instrumen
6 utang yang diterbitkan) dan pada beberapa instrumen keuangan
7 yang tidak diakui dalam neraca (misalnya beberapa komitmen
8 pinjaman yang diberikan).

9

10 Risiko mata uang

11

12 B23. Risiko mata uang (atau risiko nilai kurs) muncul pada
13 instrumen keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing,
14 misalnya dalam suatu mata uang selain dari mata uang
15 fungsional di mana mereka diukur. Untuk tujuan Pernyataan
16 ini, risiko mata uang tidak muncul dari instrumen keuangan
17 yang merupakan item nonmoneter atau dari instrumen keuangan
18 yang didenominasi dalam mata uang fungsional.

19

20 B24. Analisa sensitivitas diungkapkan untuk setiap mata
21 uang dimana entitas terekspos secara signifikan.

22

23 Risiko harga lainnya

24

25 B25. Risiko harga lainnya muncul pada instrumen
26 keuangan karena perubahan dalam, misalnya, harga komoditas,
27 atau harga ekuitas. Untuk memenuhi paragraf 41, entitas
28 mungkin mengungkapkan dampak penurunan suatu index bursa
29 saham tertentu, harga komoditas, atau variabel risiko lainnya.
30 Sebagai contoh, jika entitas memberi jaminan nilai residual yang
31 merupakan instrumen keuangan, entitas mengungkapkan suatu
32 peningkatan atau penurunan nilai asset dimana jaminan
33 diterapkan.

34

35 B26. Dua contoh dari instrumen keuangan yang
36 mengakibatkan risiko harga ekuitas (a) memiliki ekuitas pada
37 entitas lain dan (b) suatu investasi dalam suatu wali
38 amanat yang pada gilirannya akan memiliki investasi pada

1 instrumen ekuitas. Contoh lain termasuk kontrak *forward* dan
2 opsi untuk membeli atau menjual sejumlah tertentu instrumen
3 ekuitas dan melakukan *swap* yang terindeks pada harga ekuitas.
4 Nilai wajar dari instrumen keuangan seperti itu dipengaruhi
5 perubahan harga pasar instrument ekuitas yang mendasari.

6
7 B27. Sesuai dengan paragraf 41(a), sensitivitas laporan laba
8 rugi (yang timbul, sebagai contoh, dari instrumen yang
9 diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
10 penurunan nilai dari aset keuangan tersedia untuk dijual)
11 diungkapkan secara terpisah sensitivitas laporan ekuitas (yang
12 timbul, sebagai contoh, dari instrumen yang diklasifikasikan
13 sebagai tersedia untuk dijual).

14
15 B28. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan oleh entitas
16 sebagai instrumen ekuitas tidak perlu diukur kembali. Baik
17 Laporan laba rugi maupun laporan ekuitas tidak akan
18 dipengaruhi oleh risiko harga ekuitas dari instrumen tersebut.
19 Sejalan dengan hal tersebut, analisa sensitivitas tidak
20 disyaratkan.

21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

1 **Apendiks**

2

3 **Dampak terhadap Standar Akuntansi Keuangan Lain**

4

5 *Kalimat yang digaris tengah adalah kalimat yang direvisi,*
6 *sedangkan kalimat yang digaris bawah adalah kalimat*
7 *tambahan.*

8

9 **PSAK 50 (1998): Akuntansi Investasi Efek Tertentu**

10

11 C1. Paragraf 5 PSAK 50 (1998) diamandemen menjadi:

12

13 ~~5. Pernyataan ini mengubah paragraf 8, 9 dan 10 PSAK No.~~
14 ~~31 (1994) yang berlaku untuk industri perbankan.~~

15 Pernyataan ini merupakan perluasan:

16 (a) PSAK (1994): *Akuntansi untuk Investasi*;

17 (b) Paragraf 38 PSAK 28: *Akuntansi Asuransi*
18 *Kerugian*;

19 (c) Paragraf 39 PSAK 36: *Akuntansi Asuransi Jiwa*;
20 dan

21 (d) Paragraf 62 (b) PSAK 42: *Akuntansi Perusahaan*
22 *Efek*.

23

24 **PSAK 50 (2006): Instrumen Keuangan: Penyajian dan**
25 **Pengakuan**

26

27 C2. PSAK 50 (2006) diamandemen sebagai berikut:

28

29 (a) Revisi PSAK 31 ini mengubah PSAK 50 (2006) *Instrumen*
30 *Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan* menjadi
31 PSAK 50 (2006) *Instrumen Keuangan: Penyajian*.

32

33 (b) Paragraf 1, 36, 43, dan 46 PSAK 50 (2006) diamandemen
34 menjadi berikut:

35

36 1. Tujuan Pernyataan ini adalah untuk menetapkan
37 prinsip penyajian ~~dan pengungkapan~~ instrumen
38 keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling

- 1 hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan.
2 Pernyataan ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen
3 keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset
4 keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas;
5 pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga,
6 dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan
7 dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan
8 saling hapus.
9
- 10 36. Dividen yang diklasifikasikan sebagai beban dapat
11 disajikan dalam laporan laba rugi bersama dengan
12 bunga atas kewajiban lainnya atau disajikan sebagai
13 item yang terpisah. Sebagai tambahan dari ketentuan
14 dalam Pernyataan ini, pengungkapan beban bunga dan
15 dividen tunduk pada ketentuan dalam PSAK 1 dan
16 ~~PSAK 31: Akuntansi Perbankan~~ PSAK 31:
17 Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Dalam
18 beberapa kondisi, karena adanya perbedaan antara
19 beban bunga dan dividen yang terkait dengan hal-hal
20 seperti pengurangan pajak (*tax deductibility*), maka
21 akan lebih baik jika keduanya diungkapkan secara
22 terpisah dalam laporan laba rugi. Pengungkapan
23 pengaruh pajak dilakukan sesuai dengan PSAK 46.
24
- 25 43. Niat entitas terkait dengan penyelesaian aset dan
26 kewajiban tertentu dapat dipengaruhi oleh praktik-
27 praktik usaha yang normal, ketentuan di pasar uang
28 dan situasi lainnya yang dapat membatasi kemampuan
29 entitas untuk melakukan penyelesaian secara neto atau
30 penyelesaian secara simultan. Jika entitas memiliki
31 hak untuk saling hapus, namun entitas tidak berniat
32 menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset
33 dan menyelesaikan kewajiban secara simultan, maka
34 pengaruh hak tersebut terhadap eksposur risiko kredit
35 entitas diungkapkan sesuai paragraf ~~72~~ 37 PSAK 31
36 (2009).
37
38

- 1 46. Entitas yang melakukan sejumlah transaksi instrumen
2 keuangan dengan satu pihak lawan mungkin
3 melakukan “kesepakatan induk untuk menyelesaikan
4 secara neto” (*master netting arrangement*) dengan
5 pihak lawan tersebut. Perjanjian tersebut menetapkan
6 penyelesaian secara neto untuk seluruh instrumen
7 keuangan yang tercakup dalam perjanjian jika terjadi
8 wanprestasi (*default*), atau berakhirnya, salah satu
9 kontrak. Kesepakatan ini umumnya digunakan oleh
10 institusi keuangan untuk melindungi dari kerugian yang
11 timbul jika terjadi kepailitan atau situasi lain yang
12 menyebabkan pihak lawan tidak dapat memenuhi
13 kewajibannya. Kesepakatan induk untuk
14 menyelesaikan secara neto umumnya menciptakan
15 hak saling hapus yang hanya dapat dipaksakan dan
16 memengaruhi realisasi atau penyelesaian aset
17 keuangan dan kewajiban keuangan secara individual
18 jika terjadi wanprestasi atau situasi lain yang tidak
19 diperkirakan terjadi dalam situasi bisnis yang normal.
20 Jika aset keuangan dan kewajiban keuangan yang
21 mengikuti kesepakatan induk untuk menyelesaikan
22 secara neto tidak saling hapus, maka dampak
23 kesepakatan tersebut atas eksposur risiko kredit entitas
24 diungkapkan sesuai paragraf ~~72~~ 37 PSAK 31 (2009).
25
- 26 (c) Paragraf 47-92 dan PA40 PSAK 50 (2006) dihilangkan.
27
- 28 **PSAK 55 (2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan**
29 **Pengukuran**
30
- 31 D3. Paragraf 1, 2(a) dan (d), 7, 8, 36, 45, 48, 108(c), dan PA42
32 PSAK 55 (2006) diamandemen menjadi:
33
- 34 1. Tujuan Pernyataan ini adalah untuk mengatur prinsip-prinsip
35 dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan,
36 kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan
37 item non keuangan. Persyaratan penyajian dan
38 pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam

- 1 PSAK 50 (revisi 2006): *Instrumen Keuangan: Penyajian*
2 *dan Pengungkapan* dan PSAK 31 (2009): *Instrumen*
3 *Keuangan: Penyajian*.
4
- 5 2. *Pernyataan ini diterapkan oleh semua entitas untuk*
6 *seluruh jenis instrumen keuangan, kecuali untuk:*
7 (a) *penyertaan pada anak perusahaan, perusahaan*
8 *asosiasi, dan joint ventures ~~penyertaan dalam~~*
9 *~~rangka restrukturisasi kredit yang diatur~~*
10 *berdasarkan PSAK 4: Laporan Keuangan*
11 *Konsolidasi, dan PSAK 15: Akuntansi untuk*
12 *Investasi dalam Perusahaan Asosiasi, dan PSAK*
13 *12: Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian*
14 *Partisipasi Dalam Pengendalian Bersama*
15 *Operasi dan Aset ~~PSAK 31: Akuntansi~~*
16 *Perbankan. Meskipun demikian, entitas*
17 *menerapkan Pernyataan ini untuk investasi pada*
18 *investee yang tidak memenuhi kriteria*
19 *penggunaan metode ekuitas dan efek ekuitas*
20 *tersebut memiliki nilai wajar. Entitas juga*
21 *menerapkan Pernyataan ini untuk derivatif atas*
22 *penyertaan pada anak perusahaan, perusahaan*
23 *asosiasi, atau joint ventures, kecuali jika derivatif*
24 *tersebut memenuhi definisi sebagai sebuah*
25 *instrumen ekuitas dalam entitas sebagaimana*
26 *dimaksud dalam PSAK 50 (revisi 2006)*
27 **Instrumen Keuangan: Penyajian dan**
28 **Pengungkapan.**
29
30 (d) *instrumen keuangan yang diterbitkan oleh entitas*
31 *yang memenuhi definisi instrumen ekuitas yang*
32 *diatur dalam PSAK 50 (revisi 2006) Instrumen*
33 **Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan**
34 *(termasuk opsi dan waran/warrant).*
35
- 36 7. Istilah yang didefinisikan dalam PSAK 50 (revisi 2006)
37 *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*
38 juga digunakan dalam pernyataan ini dengan pengertian

1 sebagaimana dijabarkan dalam paragraf 7 PSAK 50 (revisi
2 2006) *Instrumen Keuangan: Penyajian dan*
3 *Pengungkapan*. PSAK tersebut mendefinisikan istilah
4 berikut ini:

- 5 • instrumen keuangan;
- 6 • aset keuangan;
- 7 • kewajiban keuangan;
- 8 • instrumen ekuitas

9 dan menyediakan pedoman untuk menerapkan definisi-
10 definisi tersebut.

11

12 8. *Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan*
13 *dalam Pernyataan ini:*

14 ...

15 ***Definisi dari Empat Kategori Instrumen Keuangan***

16

17 *Aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur*
18 *pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset*
19 *keuangan atau kewajiban keuangan yang memenuhi*
20 *salah satu kondisi berikut ini:*

21 ...

22 ***Dalam PSAK 31, paragraf 9-11 dan B4 mensyaratkan***
23 ***entitas untuk menyediakan pengungkapan mengenai***
24 ***aset keuangan dan kewajiban keuangan yang telah***
25 ***ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui***
26 ***laporan laba rugi, termasuk bagaimana entitas***
27 ***memenuhi kondisi-kondisi ini. Untuk instrumen-***
28 ***instrumen yang memenuhi kualifikasi pada huruf (ii)***
29 ***di atas, pengungkapannya mencakup penjelasan***
30 ***mengenai bagaimana penetapan pada nilai wajar***
31 ***melalui laporan laba rugi konsisten dengan***
32 ***manajemen risiko atau strategi investasi yang***
33 ***didokumentasikan entitas.***

34

35 36. *Jika aset yang ditransfer tetap diakui, maka aset dan*
36 *kewajiban terkait tidak boleh saling hapus. Demikian*
37 *juga, entitas tidak boleh saling menghapuskan setiap*
38 *pendapatan yang berasal dari aset yang ditransfer*

- 1 *dengan setiap beban yang timbul dari kewajiban terkait*
2 *(lihat PSAK 50 (2006) Instrumen Keuangan:*
3 *Penyajian dan Pengungkapan (paragraf 38)).*
4
- 5 45. Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh
6 ~~PSAK 50 (2006) Instrumen Keuangan: Penyajian dan~~
7 ~~Pengungkapan~~ PSAK 31 Instrumen Keuangan:
8 Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.
9
- 10 48. *Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan atau*
11 *kewajiban keuangan untuk menerapkan Pernyataan*
12 *ini, ~~atau PSAK 50 (2006): Instrumen Keuangan:~~*
13 *~~Penyajian dan Pengungkapan, atau PSAK 31 (2009):~~*
14 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan, entitas*
15 *menerapkan Pedoman Aplikasi paragraf PA84—*
16 *PA98.*
17
- 18 108. Pernyataan ini menggantikan:
19 ...
20 (c) ~~PSAK No. 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan,~~
21 ~~untuk pengaturan yang terkait dengan perlakuan~~
22 ~~akuntansi transaksi efek;~~
23 ...
24
- 25 PA42. ...Namun, derivatif melekat yang diklasifikasikan
26 sebagai ekuitas (lihat PSAK 50 (2006) Instrumen
27 Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan) dicatat
28 secara terpisah dari derivatif yang diklasifikasikan sebagai
29 aset atau kewajiban...
30
- 31 **PSAK 57: Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi,**
32 **dan Aset Kontinjensi**
33
- 34 C4. Paragraf 6 PSAK 57 diamandemen menjadi:
35
- 36 6. Apabila ada PSAK lain mengatur kewajiban diestimasi
37 atau kewajiban kontinjensi, maka perusahaan harus
38 menerapkan PSAK tersebut. Contohnya, beberapa jenis

- 1 kewajiban diestimasi atau kontinjensi tertentu telah diatur
2 dalam:
3 (a) PSAK 16 *Aset Tetap*;
4 (b) PSAK 24 *Imbalan Kerja*;
5 (c) PSAK 30 *Sewa*;
6 ~~(d) PSAK 31 *Akuntansi Perbankan*~~;
7 (e) PSAK 34 *Akuntansi Kontrak Konstruksi*;
8 (f) PSAK 46 *Akuntansi Pajak Penghasilan*; dan
9 (g) PSAK 54 *Akuntansi Restrukturisasi Utang-
10 Piutang Bermasalah*.

11
12 **PSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syariah***

13
14 C5. Paragraf 163 diamandemen menjadi:

15
16 **163. *Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK
17 No. 2 tentang Laporan Arus Kas dan PSAK No. 31
18 tentang Akuntansi Perbankan.***

19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

EXPOSURE DRAFT

ED PSAK No. 31
(Revisi 2009)

Desember 2008

EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
**INSTRUMEN KEUANGAN:
PENGUNGKAPAN**

*Exposure draft ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 31 Maret 2009 oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATANAKUNTANINDONESIA

**ED PSAK.
31 (Revisi)**

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**



**INSTRUMEN KEUANGAN:
PENGUNGKAPAN**

Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

Diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telp. (021) 319 04232
Fax. (021) 724 5078
Homepage: www.iaiglobal.or.id
Email: iai-info@iaiglobal.or.id & dsak@iaiglobal.or.id

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan draft ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **31 Maret 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1,
Menteng,
Jakarta 10310
Fax: 62-21 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id & dsak@iaiglobal.or.id**

Hak Cipta © 2008 Ikatan Akuntan Indonesia

Kopi dari *Exposure Draft* (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Pengandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk di perjualbelikan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl. Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310. Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 724-5078, Website www.iaiglobal.or.id; E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id & dsak@iaiglobal.or.id

Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 31 (revisi 2008) tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan dalam rapatnya pada tanggal 16 Desember 2008 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi, organisasi profesi, asosiasi bisnis, dan individu/organisasi/lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

Exposure draft PSAK 31 (revisi 2009): Instrumen Keuangan: Pengungkapan merevisi PSAK 31 (2000): Akuntansi Perbankan dan PSAK 50 (2006): Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan. *Exposure draft* PSAK 31 (revisi 2008): Instrumen Keuangan: Pengungkapan merupakan adopsi dari IFRS 7: *Financial Instrumen: Disclosures* dengan beberapa modifikasi yang diperlukan.

Exposure draft ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntansi Indonesia* dan *homepage* IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 16 Desember 2008
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Jan Hoesada	Anggota
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Jumadi	Anggota
L. Sensi Wondabio	Anggota
Rosita Uli Sinaga	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota

Ikhtisar Ringkas

Secara umum perbedaan ED PSAK 31: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* dengan PSAK 50 (2006): *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan* yang terkait dengan pengungkapan untuk instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Adopsi IFRS 7. ED PSAK 31 mengadopsi IFRS 7 *Financial Instrument: Disclosure*, sementara PSAK 50 (2006) mengadopsi IAS 32 *Financial Instrument: Presentation and Disclosure*.

Ruang lingkup. ED PSAK 31 tidak mengatur mengenai instrumen keuangan dalam kontrak asuransi yang mengandung unsur partisipasi mengikat, sedangkan PSAK 50 (2006) mengatur untuk hal tersebut.

Signifikansi instrumen keuangan. ED PSAK 31 mengatur mengenai pengungkapan informasi untuk mengetahui dampak signifikansi terhadap posisi dan kinerja keuangan, sementara PSAK 50 (2006) tidak mengatur hal tersebut.

Reklasifikasi. ED PSAK 31 mengatur mengenai pengungkapan untuk reklasifikasi instrumen keuangan dari kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sedangkan PSAK 50 (2006) tidak mengatur hal tersebut.

Nilai wajar. ED PSAK 31 mengatur mengenai pengungkapan nilai wajar untuk semua kategori instrumen keuangan, sedangkan PSAK 50 (2006) tidak mengatur hal tersebut.

Sifat dan risiko. ED PSAK 31 mengatur mengenai pengungkapan sifat dan risiko instrumen keuangan secara kualitatif dan kuantitatif, sedangkan PSAK 50 (2006) tidak mengatur hal tersebut secara eksplisit.

Perbedaan ED PSAK 31 (2009): Instrumen Keuangan: Pengungkapan dengan IFRS 7 (2008): *Financial Instruments: Disclosures*

ED PSAK 31 (2009): *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRS 7 (2008): *Financial Instruments: Disclosures* termasuk amandemen IFRS 7 pada oktober 2008, kecuali untuk beberapa paragraf berikut:

1. IFRS 7 paragraf 29 (c) disesuaikan karena IFRS 4 belum diadopsi.
2. IFRS 7 paragraf 43 yang menjadi PSAK 31 paragraf 44 mengenai tanggal efektif.
3. IFRS 7 paragraf 44A karena hanya menjelaskan dampak perubahan terminologi yang digunakan dalam IFRS 7 (2008) sebagai dampak revisi IAS 1 (2007).
4. IFRS 7 paragraf 44B dihilangkan karena PSAK 31 langsung menghapuskan paragraf 3 butir c.
5. IFRS 7 paragraf 44C dihilangkan karena PSAK 31 akan diadopsi pada tahun 2009.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 07
Tujuan	01 - 02
Ruang Lingkup	03 - 05
Pengelompokan instrumen keuangan dan tingkat pengungkapan	06
 SIGNIFIKANSI INSTRUMEN KEUANGAN	
UNTUK POSISI DAN KINERJA KEUANGAN .. 07 - 31	
Neraca	08 - 20
Kategori aset keuangan dan kewajiban keuangan.....	08
Aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	09 - 11
Reklasifikasi	12 - 13
Penghentian pengakuan.....	14
Agunan	15 - 16
Penyisihan kerugian kredit	17
Instrumen keuangan majemuk dengan beberapa derivatif melekat	18
Gagal bayar dan pelanggaran	19 - 20
Laporan laba rugi dan ekuitas	21
<i>Item-item</i> penghasilan, beban, laba, dan rugi	21
Pengungkapan lainnya	22 - 31
Kebijakan akuntansi.....	22
Akuntansi lindung nilai.....	23 - 25
Nilai wajar	26 - 31

	Paragraf
SIFAT DAN TINGKAT RISIKO YANG TIMBUL	
DARI INSTRUMEN KEUANGAN	32 - 43
Pengungkapan kualitatif	34
Pengungkapan kuantitatif	35 - 43
Risiko kredit.....	37 - 39
Aset keuangan yang memenuhi penurunan nilai atau telah lampau	38
Agunan dan peningkatan kredit lainnya yang diperkenankan	39
Risiko likuiditas	40
Risiko pasar	41 - 43
Analisa sensitivitas	41
Pengungkapan risiko pasar lainnya	43
TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN	
TRANSISI.....	44 - 45
PENARIKAN	46
Apendiks A: Definisi	
Apendiks B: Pedoman aplikasi	
Apendiks C: Dampak terhadap Standar Akuntansi Keuangan lain	